

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “Temani Aku bunda”, maka dapat di simpulkan bahwa kristalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film temani Aku Bunda memiliki enam nilai, yaitu:

1. kejujuran
2. kemandirian
3. keteladanan atau kepatuhan
4. keteguhan prinsip atau komitmen
5. kedisiplinan
6. ketaatan

Akulturasi nilai-nilai pendidikan karakter pada masyarakat dan lebih khususnya peserta didik maka ada empat aspek inilah yang sangat penting dalam pembentukan karakter, empat aspek tersebut yaitu:

1. Dari aspek keluarga
2. Dari aspek lembaga pendidikan
3. Dari aspek dinas pendidikan
4. Dari aspek masyarakat

Dari keempat aspek di atas, sudah jelas bahwa dalam menanamkan

nilai-nilai pendidikan karakter pada anak harus didasari oleh kemampuan yang

keras dari keluarga dan masyarakat sekitarnya. Pendidikan karakter merupakan hal yang terpenting yang harus ditanamkan sejak dini, karena dengan menanamkan hal tersebut sejak dini maka seseorang akan terbiasa dengan kebiasaan dia sejak dini. Kasus yang dialami oleh Abrar merupakan suatu kebiasaan yang telah ditanamkan oleh keluarganya untuk selalu jujur dalam hidup ini.

Dalam konsepsi pendidikan Islam nilai-nilai pendidikan karakter dapat dikonotasikan dengan pendidikan akhlak. Substansi pendidikan akhlak yang terkandung dalam film "Temani Aku Bunda" dapat peneliti jumpai dalam bentuk transformasi aspek kejujuran, kemandirian, keteladanan atau kepatuhan kepada orang tua, keteguhan prinsip atau komitmen. Dengan adanya beberapa aspek yang telah dijelaskan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa relevansi antara pendidikan karakter dengan pendidikan Islam, memang memiliki keterkaitan antara keduanya, tapi dalam hal ini peneliti memiliki sesuatu perbedaan dengan peneliti-peneliti sebelumnya, bahwa pendidikan keluarga dan kepatuhan kepada keluarga merupakan hal yang paling dianjurkan dalam pembentukan karakter dan hal itu secara eksplisit atau terang divisualkan dalam "Temani Aku Bunda".

## **B. Saran-saran**

Agar penelitian selanjutnya mengalami perubahan yang signifikan baik dari sisi hasil maupun teknis metode yang digunakan, diharapkan paling

tidak dapat keliru unsur penelitian yang harus dikembangkan yaitu:

1. Dari sisi pengambilan objek penelitian diharapkan tidak terkonsentrasi pada satu judul film.
2. Perlu adanya penambahan berbagai macam literatur agar kerangka konseptual yang dibangun pada penelitian menjadi lebih komprehensif.
3. Penekanan pada teori pendidikan karakter dan pendidikan Islam hendaknya dibuat lebih spesifik tidak terbatas pada eksposisi teori penelitian yang sudah peneliti gunakan.
4. Pengambilan jenis film yang semakin variatif tentu akan berdampak lain dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena segala rahmat, karunia dan nikmatnya yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Hal itu disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan, kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata do'a yang bisa kami panjatkan kepada Allah SWT, semoga kita mendapatkan berkat dan rahmat-Nya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat